

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Prosocial Motivation* berpengaruh secara positif terhadap *Creative Behavior* para penggerak wisata Desa Wisata Pekunden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Prosocial Motivation* yang dimiliki oleh para penggerak wisata Desa Wisata Pekunden maka akan semakin tinggi pula *Creative Behavior* mereka atau dengan kata lain para penggerak wisata akan semakin menunjukkan perilaku kreatif mereka di wisata atau desa wisata.
2. *Prosocial Motivation* berpengaruh secara positif terhadap Komitmen Afektif para penggerak wisata Desa Wisata Pekunden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Prosocial Motivation* maka akan semakin tinggi pula Komitmen Afektif mereka terhadap wisata atau desa wisata.
3. Dukungan Keluarga tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *Prosocial Motivation* terhadap *Creative Behavior* para penggerak wisata Desa Wisata Pekunden. Walaupun tidak memiliki pengaruh moderasi namun Dukungan Keluarga dapat secara langsung mempengaruhi variabel dependen yaitu *Creative Behavior*.

4. Dukungan Keluarga tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *Prosocial Motivation* terhadap Komitmen Afektif para penggerak wisata Desa Wisata Pekunden. Walaupun tidak memiliki pengaruh moderasi namun Dukungan Keluarga dapat secara langsung mempengaruhi variabel dependen yaitu Komitmen Afektif.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi yaitu implikasi manajerial dan implikasi teoritis. Pertama, pada implikasi manajerial yaitu sebagai upaya untuk mengembangkan desa wisata terutama desa wisata berbasis kreatif secara berkelanjutan, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan *Prosocial Motivation* para penggerak wisatanya. Hal ini dikarenakan *Prosocial Motivation* dapat mendorong para penggerak wisata untuk berperilaku kreatif. Kreativitas menjadi kunci utama pengembangan desa wisata maka diperlukan adanya upaya yang dilakukan pihak desa seperti Kepala Desa maupun Aparatur Desa Pekunden untuk memberikan dan meningkatkan dorongan internal maupun eksternal kepada para penggerak wisata. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan dana, pengadaan pelatihan yang berhubungan dengan wisata, maupun memberikan apresiasi kepada para penggerak wisata.

Selain itu, pada penelitian ini juga membantu para ketua pengurus baik dari wisata maupun POKDARWIS Desa Pekunden mengetahui upaya apa yang bisa dilakukan untuk membuat anggotanya agar tetap memberikan

kontribusinya kepada wisata atau desa wisata. Salah satu upaya yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian ini yaitu dapat memberitahu dampak dari kerja keras mereka untuk kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan motivasi prososial mereka. Dengan meningkatnya motivasi prososial mereka maka akan memperkuat komitmen mereka secara afektif kepada organisasi. Dengan meningkatnya komitmen afektif maka akan membuat para penggerak wisata menjadi lebih baik dan semangat dalam bekerja dan membantu upaya pengembangan desa wisata secara berkelanjutan.

Kedua, untuk implikasi teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan referensi bagi penelitian mendatang dengan menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *Creative Behavior* dan Komitmen Afektif.

C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterlambatan pada pengumpulan kuesioner pada salah satu kelompok penggerak wisata dikarenakan suatu musibah yang dialami salah satu anggota kelompok tersebut. Hal tersebut membuat peneliti harus menunggu kuesioner terisi karena peneliti menggunakan media kuesioner berupa kertas.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Kemudian,

diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan media pengumpulan kuesioner yang lebih efektif untuk mencegah keterlambatan pengumpulan kuesioner.

